



SMK TARUNA BHAKTI DEPOK



Modul Pembelajaran

EDITORIAL

Kompetensi Dasar 3.6 dan 4.6

Prasetyadi Eka Y., S.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Modul Bahasa Indonesia yang khusus disusun untuk membantu pembelajaran di kelas XII SMK Taruna Bhakti Depok, Jawa Barat.

Penulis berharap modul ini dapat dijadikan salah satu sumber pembelajaran untuk siswa kelas XII SMK Taruna Bhakti yang menggunakan teknik pembelajaran *online* melalui *Learning Management System* (LMS).

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas segala bentuk bantuan yang telah diberikan dan semoga mendapat imbalan dan rahmat dari Allah SWT. Aamiin.

Depok, 30 Juni 2020

Prasetyadi Eka Y., S.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
PENDAHULUAN.....	iii
DESKRIPSI	iii
EDITORIAL	
1. Indikator	1
2. Alat dan Bahan.....	1
3. Materi	1
A. Struktur dan Kebahasaan Teks Editorial	1
B. Merancang/Menyusun Teks Editorial	2
4. Tugas	4
DAFTAR PUSTAKA	

Deskripsi

Mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi modal dasar untuk belajar dan perkembangan anak-anak Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia membina dan mengembangkan kepercayaan diri peserta didik sebagai komunikator, pemikir imajinatif, dan warga negara Indonesia yang literat atau melek informasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan membina dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berkomunikasi yang dibutuhkan peserta didik dalam menempuh pendidikan dan dunia kerja.

Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis. Kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan tiga hal yang saling berhubungan dan saling mendukung dalam mengembangkan pengetahuan siswa, memahami, dan memiliki kompetensi mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis.

Teks editorial merupakan salah satu media atau wadah mengemukakan pendapat atau mengeluarkan suatu pikiran. Ketika mengungkapkan pendapat atau pikiran tentunya harus dilengkapi dengan fakta penunjang alasan yang masuk akal agar teks opini yang dibangun bisa diterima oleh pembaca atau pendengar.

EDITORIAL

1. Indikator

- Menjelaskan struktur dan kebahasaan teks editorial
- Merancang teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan

2. Alat dan Bahan

- Modul
- Laptop/HP

3. Materi

A. Struktur Teks Editorial

Teks editorial memiliki tiga bagian struktur, antara lain:

1. Pernyataan Pendapat (Tesis)

Berisi sudut pandang penulis terhadap permasalahan yang diangkat. Berupa pernyataan atau teori yang akan diperkuat oleh argumen pada bagian selanjutnya yaitu argumentasi.

2. Argumentasi

Berisi alasan atau bukti yang digunakan untuk pernyataan pendapat (tesis). Berupa pernyataan umum, data hasil penelitian, pernyataan para ahli atau fakta-fakta yang relevan dan terpercaya.

3. Penegasan Ulang Pendapat (*Reiteration*)

Berisi penguatan kembali atas pendapat yang telah ditunjang oleh fakta-fakta dalam bagian argumentasi.

B. Kebahasaan Teks Editorial

Di dalam teks editorial, terdapat kata-kata adverbial, konjungsi, verba rasional, verba mental dan verba material. Berikut penjelasannya:

- **Adverbial**, merupakan kata keterangan yang ada dalam teks editorial. Biasanya yang sering muncul dalam teks editorial adalah *adverbial frekuentatif*. Adverbial frekuentatif yang menggambarkan makna berhubungan dengan tingkat kekerapan terjadinya sesuatu yang diterangkan adverbial itu. Contohnya seperti kata-kata *selalu, biasanya, sering, kadang-kadang, jarang, sebagian besar waktu*.
- **Konjungsi**, merupakan kata penghubung. Biasanya banyak ditemukan konjungsi antarkalimat, seperti *bahkan, malahan, dan sesungguhnya*.
- **Verba material**, merupakan kata kerja yang menunjukkan perbuatan fisik atau peristiwa. Contohnya *membaca, menulis, dan memukul*.
- **Verba relasional**, merupakan kata kerja yang menunjukkan hubungan intensitas (pengertian A adalah B), dan milik (mengandung pengertian A mempunyai B)
- **Verba mental**, merupakan kata kerja yang menerapkan persepsi (*melihat, merasa*), afeksi (*suka, khawatir*) dan kognisi (*berpikir, mengerti*)

C. Merancang/Menyusun Teks Editorial

Langkah-langkah merancang/menyusun teks editorial sebagai berikut.

1. Memilih topik terkini dan terhangat yang menarik pembaca. Topik yang menarik akan diminati para pembaca karena pembaca selalu ingin topik yang terbaru.
2. Mengumpulkan data untuk mendukung pendapat. Data berupa fakta-fakta yang berhubungan dengan topik akan sangat mendukung pendapat yang sudah dibuat.
3. Menyesuaikan topik dengan pembaca. Penulis teks editorial harus memperhatikan bahasa, fakta-fakta dan pendapat yang dikemukakan apakah sudah tepat atau belum bagi pembaca..

4. Menyunting teks editorial. Periksa kembali teks yang sudah dibuat agar kaidah kebahasaan, tanda baca, dan kalimatnya sudah padu dan siap untuk dibaca para pembaca.

Contoh Teks Editorial

Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan dasar manusia dan merupakan kunci dari kemajuan suatu bangsa. Semua orang pasti menyadari bahwa pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan peluang dalam menjadikan bangsa ini sejajar dengan negara-negara yang telah dicap maju. Akan tetapi, nyatanya kualitas pendidikan di sini belumlah begitu bagus dibandingkan dengan negara lain.

Lembaga pendidikan mengupayakan banyak cara untuk mencetak lulusan yang berkualitas demi mengantisipasi terhadap perubahan dan tantangan yang kian sulit. Namun keberhasilannya juga dipengaruhi oleh berbagai kondisi.

Untuk mencapai keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan, perlu dilakukan beragam upaya secara sungguh-sungguh, dan mencari solusi permasalahan yang mungkin nanti akan dihadapi.

Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan sangatlah penting untuk menjawab tantangan globalisasi, kemajuan IPTEK, dan pergerakan masif para tenaga ahli. Lembaga pendidikan dituntut untuk bisa mencetak orang-orang terdidik yang berkualitas karena sengitnya persaingan antar bangsa. Sehingga memiliki keahlian dalam kompetensi profesional serta siap untuk menghadapi kompetisi global.

Pada era teknologi seperti sekarang ini, guru bukanlah satu-satunya sumber informasi dan ilmu pengetahuan. Peran guru telah bergeser menjadi motivator,

fasilitator, juga dinamisator. Keberadaan teknologi internet membuat banyak sumber yang bisa dijadikan sebagai materi pembelajaran.

Dalam kondisi seperti inilah, peran guru sebagai pendidik terasa sangat besar dan tak tergantikan. Oleh karena itu, guru perlu melakukan peran secara lebih efektif, sehingga diperlukan peningkatan langkah dan usaha yang jelas serta tepat sasaran.

Beberapa usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan menjadi tantangan besar yang menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah dan harus segera diselesaikan.

4. Tugas



No.	Soal	Standar Kompetensi
1.	Temukan unsur kebahasaan yang terdapat di dalam teks “ Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan ”	Pengetahuan (3.6)
2.	Buatlah rancangan teks editorial berdasarkan daftar isu atau permasalahan yang sedang berkembang di Indonesia saat ini sesuai dengan struktur dan kebahasaan yang tepat.	Keterampilan (4.6)

DAFTAR PUSTAKA

Kemedikbud. 2016. Buku Penunjang Kurikulum 2013 Bahasa Indonesia Kelas XII.
Jakarta : Kemendikbud